



Pelatihan Public Speaking Bagi Penyandang Tunagrahita SLB Karya Murni Medan Johor

Arjon Samuel Sitio, Bosker Sinaga, Humala Simangunsong

Rekayasa Perangkat Lunak
STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No 1. Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: bosker@gmail.com

Abstrak

Penyandang Tunagrahita merupakan salah satu kelompok difabel yang memiliki keterbatasan dalam hal intelektual. Namun, diyakini melalui pelatihan secara terus menerus dapat memunculkan potensi yang mereka miliki. Salah satu hal yang perlu dikembangkan oleh penyandang Tunagrahita adalah kemampuan berkomunikasi. Melalui kemampuan komunikasi yang baik, diharapkan dapat merubah persepsi negatif masyarakat terhadap penyandang Tunagrahita. Untuk itulah, melalui pelatihan public speaking terhadap penyandang Tunagrahita diharapkan mampu melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat dan keinginan mereka kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan bekerja sama dengan salah satu lembaga yang melakukan pembinaan terhadap penyandang Tunagrahita, yaitu Special Olympics Indonesia (SOIna), dimana salah satu program mereka adalah pelatihan kemampuan kepemimpinan para penyandang Tunagrahita melalui program Athlete Leadership Program (ALPs). Melalui kolaborasi antara program ALPs dan teknik-teknik public speaking diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyandang Tunagrahita berbicara kepada publik. LPPM STMIK Pelita Nusantara pun bekerja sama dengan SOIna dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan public speaking bagi Tunagrahita bertempat di Aula SLBA Karya Murni.

Kata Kunci: Tunagrahita, Publik Speaking, Pelatihan

1. Pendahuluan

Penyandang Tunagrahita merupakan bagian dari kelompok difabel (different ability) yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata (umumnya diukur melalui IQ<70). Keterbatasan yang dimiliki oleh Tunagrahita pada dasarnya tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk dapat maju dan berkembang. Pelatihan secara rutin dan terus menerus, baik fisik maupun mental, diyakini dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh Tunagrahita. Salah satu organisasi yang melakukan pembinaan terhadap Tunagrahita adalah *Special Olympics Indonesia (SOIna)*. SOIna merupakan organisasi cabang dari *Special Olympics International (SOI)* yang mempunyai kekhususan untuk membina dan mengembangkan kegiatan olah raga bagi Tunagrahita. Selain dari pelatihan dan kompetisi olahraga sepanjang tahun, *SOIna* memiliki program yang diperuntukan bagi atlet dewasa agar mereka dapat menyampaikan pendapat, saran, masukan maupun suara dari atlet tunagrahita. Dengan program yang dinamakan *ALPs (Athlete Leadership Program)* ini, para atlet dilatih untuk lebih berani dalam penyampaian keinginan, harapan dan impian mereka. *ALPs* adalah program kepemimpinan atlet dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mereka untuk secara aktif berkiprah baik di dalam maupun luar lapangan, seperti menjadi pengurus organisasi, official pertandingan, pelatih, atau menjadi juru bicara dan membuat keputusan tentang masa depan *Special Olympics*. Salah satu materi pelatihan yang diberikan dalam program *ALPs* adalah *pelatihan* berbicara di depan publik (*public speaking*). Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial seorang akademisi dan merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, kiranya penting untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan pengembangan diri para penyandang Tunagrahita melalui kegiatan pelatihan Public Speaking dalam program *ALPs* tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan public speaking bagi





Tunagrahita ini diajukan sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf pengajar Program Studi Manajemen Informatika STMIK Pelita Nusantara Medan.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan *Public Speaking* bagi Tunagrahita ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para penyandang tunagrahita dalam berbicara di depan publik.
2. Meningkatkan kepercayaan diri para penyandang Tunagrahita untuk bisa menjalin relasi sosial dengan pihak manapun.
3. Meningkatkan jumlah penyandang Tunagrahita yang memiliki potensi sebagai juru bicara atau ambassador *Special Olympics Indonesia*.

1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini diharapkan memberi manfaat seperti:

1. Menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh Tunagrahita di SLBA Karya Murni
2. Memberikan kesempatan bagi mereka untuk secara aktif berkiprah baik di dalam maupun luar lapangan, seperti menjadi pengurus organisasi, official pertandingan, pelatih, atau menjadi juru bicara.
3. Pengembangan diri para penyandang Tunagrahita.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Peserta Kegiatan dalam hal ini adalah penyandang Tunagrahita semakin percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tumbuhnya semangat bagi mereka dalam menggapai cita-citanya.
3. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan, Jadwal Dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan *Public Speaking* bagi Tunagrahita, yang telah dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, senin, 29 s.d 30 Nopember 2019
Waktu : 09:00 – 16:00 WIB
Tempat : Ruang Aula SLB Karya Murni

2.2. Garis-Garis Besar Materi

Materi pelatihan *public speaking* bagi Tunagrahita ini mencakup:

1. Membangun kepercayaan diri
2. Menyusun materi pembicaraan secara sederhana
3. Teknik berbicara di depan publik

2.3. Masyarakat Sasaran

Peserta kegiatan yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah \pm 50 orang, yang terdiri dari:

NO	PESERTA	JUMLAH
1	Atlet dari SLB Karya Murni 2	14
2	Atlet dari Panti Karya Murni 1	13
3	Guru dari SLB Karya Murni 2	3
4	Pendamping Karya Murni 1&2	4

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai





Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud peran serta akademisi dalam memberdayakan masyarakat, terutama yang betul-betul membutuhkan seperti halnya para penyandang Tunagrahita. Oleh karena itu, dukungan pembiayaan dari STMIK Pelita Nusantara dirasa amat Semoga kegiatan ini dapat membawa harum nama lembaga STMIK Pelita Nusantara sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi, terutama terhadap kelompok difabel.

4. Daftar Pustaka

- Banks, J.A, 1972, *The Sociology of Social Movements*, The macmillan Press
- Bukan Pidato dan MC Biasa, Seni dan Praktik Public Speaking Super Dahsyat, Rendra Badudu, Dewi Shinta, Pustaka Cerdas, 2012.
- Cara Praktis Belajar Pidat,MC DAN Penyiar Radio, Ristina Yani Puspita, Komunika, 2017.
- Communicate or Die, Thomas D. Zweifelf, Gramedia, 2003.
- High Impressive Presentation Skill, Jazak Yus Afriansyah, Yulida, Elex Media Komputindo, 2013
- MC Profesional, Eman Suherman, Alfabeta, 2012
- Public Speaking, Diah Fatma Sjoraida, Unpad 2008.
- Seni Berbicara, Larry King, Gramedia, 2007.
- Griffin, E.M. (2003). *A First Look at Communication Theory*, 5th ed. McGraw-Hill Higher Education.
- Hallo, W.W. (2004). *The birth of rhetoric dalam Carol S. Lipson & Roberta A. Binkley (eds). Rhetoric Before and Beyond the Greeks*. State University of New York Press. p. 25–46.
- Hamilton, C. (2003). *Essentials of Public Speaking*, 2nd ed. CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Herrick, J.A. (2001). *The History and Theory of Rhetoric: An Introduction*. MA: a Pearson Education Company.
- Hutto, D. (Summer 2002). *Ancient egyptian rhetoric in the old and Middle Kingdoms dalam Rhetorica*, 20 (3), p. 213–233. University of California Press.
- Lipson, C.S., Binkley, R.A. (2004). *Rhetoric Before and Beyond The Greeks*. Albany: State University of New York Press.
- Lucas, S.E. (2007). *The Art of Public Speaking*, 9th ed. NY: The McGrawHill Companies, Inc.
- West, R., Turner, L.H. (2004). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*, 2nd ed. NY: The McGraw-Hill Companies, Inc.

